

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Pajak bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan peningkatan sarana publik. Alokasi pajak tidak hanya diberikan kepada rakyat yang membayar pajak tetapi juga untuk kepentingan rakyat yang tidak membayar pajak. Dengan demikian, peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan.

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (Kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang di gunakan untuk membayar pembangunan umum (Soemitro dalam Resmi, 2011:1). Data Pokok APBN tahun 2014 menunjukkan bahwa pendapatan Negara terbesar berasal dari penerimaan perpajakan. Dalam upaya menunjang berlangsungnya kebijakan fiskal yang mandiri dan berkelanjutan, penerimaan perpajakan merupakan andalan di dalam pengeluaran pemerintah untuk pemulihan kondisi ekonomi (Saepudin, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan data informasi APBN 2016 jumlah penerimaan negara pada anggaran pendapatan belanja perubahan tahun 2015 yang berasal dari pajak sebesar 1.294,3 triliun rupiah, sedangkan penerimaan negara yang bukan berasal dari pajak sebesar 269,1 triliun rupiah. Hal itu menunjukkan bahwa sekitar 83% (delapan puluh tiga persen) sumber pendapatan negara berasal dari sektor perpajakan. Oleh karena itu pemungutan pajak di Indonesia menjadi salah satu perhatian penting bagi pemerintah. Berdasarkan data informasi APBN 2016 jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak tahun 2010 sebesar 628,2 triliun rupiah, tahun 2011 sebesar 742,7 triliun rupiah, tahun 2012 sebesar 835,8 triliun rupiah, tahun 2013 sebesar 921,4 triliun rupiah, tahun 2014 sebesar 985,1 triliun rupiah, dan tahun 2015 sebesar 1,294,3 triliun rupiah menunjukkan bahwa terdapat sekitar 13,5% (tiga belas koma lima persen) peningkatan penerimaan pajak dari tahun ke tahunnya.

Dengan adanya peningkatan penerimaan pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menciptakan perubahan-perubahan baru dalam reformasi perpajakan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Wajib Pajak dan mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang perpajakan mengingat bahwa jumlah Wajib Pajak di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal itu di buktikan dengan data Direktorat Jenderal Pajak yang menunjukkan perkembangan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Indonesia tahun 2010 sebesar 19,1 juta orang, tahun 2011 sebesar 22,3 juta orang, tahun 2012 sebesar 24,8 juta orang, tahun 2013 25,8 juta orang, dan tahun 2014 sebesar 26,8 juta orang. Sejak tahun 2002 Direktorat Jenderal Pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah melakukan berbagai perubahan mendasar, mulai dari restrukturisasi organisasi dan perubahan sistem kerja Kantor Pelayanan Pajak, sampai dengan pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan. Hal ini merupakan wujud dari modernisasi perpajakan di Indonesia. Penerapan modernisasi perpajakan bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada Wajib Pajak dan transparansi dalam pemungutan pajak sejalan dengan UU No. 28 Tahun 2007 yang memberikan banyak kepastian hukum.

Salah satu bentuk modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah penerapan media elektronik *e-system*. Salah satu jenis *e-system* adalah *e-Filing*. Sebelum adanya media elektronik *e-Filing*, Wajib Pajak yang ingin melaporkan Surat Pemberitahuan pajak terhutang harus melaporkan sendiri ke kantor Direktorat Jenderal Pajak atau dikirim melalui Kantor Pos secara tercatat atau ketentuan lain sesuai dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-26/PJ/2012 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan. Kemudian dikeluarkan PER-36/PJ/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan DJP Nomor PER-47/PJ/2008 tentang tata cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan secara Elektronik (*e-Filing*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Selanjutnya dikeluarkan PER-03/PJ/2015 tentang penyampaian pemberitahuan elektronik untuk melengkapi peraturan sebelumnya. *E-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *on-line* yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

real time melalui internet pada *website* direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Tujuan utama *e-Filing* adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dengan memfasilitasi pelaporan SPT secara elektronik melalui media internet kepada Wajib Pajak. Hal ini akan membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke kantor pajak secara benar dan tepat waktu (Desmayanti, 2012:3).

Dengan pengembangan e-SPT ke *e-Filing*. Sejak dikembangkan tahun lalu, pelapor SPT melalui *e-Filing* mencapai 1,7 juta orang pada 2014 dan sebanyak 500 ribu pada awal Maret 2015. Dengan fitur kemudahannya, dapat dipastikan pengguna *e-Filing* akan melonjak sampai dengan 31 Maret 2015.

Keuntungan dari penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak antara lain mengurangi antrian dan menghemat waktu. Bagi Ditjen Pajak, *e-Filing* dapat mengurangi kesalahan input data karena dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak, mengurangi volume proses penerimaan SPT dan mengurangi berkas fisik dan dokumen perpajakan (kemenkeu.go.id tahun 2015).

Namun saat ini belum semua Wajib Pajak menggunakan *e-Filing* karena terdapat beberapa kekurangan, kekurangan tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor: keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, kesukarelaan dan beberapa persepsi dasar untuk digunakan sebagai konstruk, yaitu: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan yang berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dapat dilihat dari perbandingan penyampaian SPT menggunakan *e-Filing* dan penyampaian SPT secara manual di KPP Pratama Bangkinang dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

Keterangan/Tahun	2013	2014	2015
Realisasi SPT	45,443	50,049	52,310
SPT <i>e-Filing</i>	8	3,832	11,674
SPT Manual	45,435	46,217	40,636

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyampaian SPT menggunakan *e-Filing* lebih sedikit dari pada penyampaian SPT secara manual. Kekurangan-kekurangan *e-Filing* tersebut di perjelas seperti penelitian yang dilakukan Nuraeni (2010), menyatakan bahwa proses *e-Filing* hanya sebatas merubah *system manual* ke *system digital* dengan media elektronik, sistem akuntansi masih di lakukan secara manual karena system *e-Filing* tidak terkoneksi dengan perangkat *back-off* (sistem akuntansi) yang di lakukan Wajib Pajak.

Widjaya (2014) menyatakan kelemahan dari *systeme-Filing* melalui penyedia jasa aplikasi (ASP) adalah Wajib Pajak yang melaporkan SPT menggunakan *system e-Filing* harus mengirimkan SPT induk secara manual di karenakan kondisi sistem teknologi yang belum di dukung oleh perangkat aturan telematika yang mengatur validitas dokumen elektronik. Kelemahan lain yang dijelaskan adalah koneksi internet di Indonesia yang masih belum optimal, dan adanya perbedaan format data yang di miliki Wajib Pajak antara pihak ASP dan Direktorat Jenderal Pajak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wowor *et al.* (2014) menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak badan di Kota Manado. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sugihanti (2011) mengungkapkan bahwa dalam hal penggunaan *e-Filing*, kebanyakan pengguna (*user*) tidak memahami betul resiko keamanan dan kerahasiaan dari *e-Filing*. Pengguna beranggapan bahwa pihak ASP telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan mereka, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk keamanan dan kerahasiaan SI dari *e-Filing*. Dalam hal penggunaan *e-Filing*, keamanan dan kerahasiaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat perilaku.

Wibisono dan Toly (2014) menyatakan bahwa kesiapan teknologi informasi secara individual disimpulkan bahwa kesiapan teknologi informasi mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* di Surabaya. Hal tersebut berarti apabila tingkat kesiapan teknologi informasi Wajib Pajak semakin meningkat maka minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* akan meningkat pula. Risky, Handayani, Prasetya (2015) menyatakan bahwa kesiapan teknologi pada dasarnya dipengaruhi oleh individu itu sendiri, apakah dari dalam diri individu siap menerima teknologi khususnya dalam hal ini *e-Filing*.

Titis (2011) menyatakan bahwa kesukarelaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*. Wiyono (2008) menyatakan bahwa kesukarelaan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Penggunaan *e-Filing*. Berdasarkan hasil penelitian ini dan berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa persepsi kesukarelaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan variabel penting dalam TAM yang mempengaruhi minat menggunakan suatu sistem. Dengan itu selain himbauan dari DJP, Wajib Pajak juga harus mempunyai kemauan dari dalam diri sendiri untuk menggunakan *e-Filing*. Dengan demikian dapat dijelaskan apabila DJP terus menghimbau dan juga ada kemauan untuk menggunakan *e-Filing*, akan semakin banyak Wajib Pajak yang menggunakan *e-Filing*. Begitu juga apabila DJP tidak menghimbau dan juga tidak ada kemauan untuk menggunakan *e-Filing*, akan tidak ada Wajib Pajak yang menggunakan *e-Filing*.

Susanto (2011) mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan secara langsung dapat mempengaruhi niat untuk mencoba dan menggunakan sistem *e-Filing*. Jika WP merasakan manfaatnya, ia akan berniat menggunakan sistem *e-Filing*, sebaliknya jika WP tidak merasakan manfaat sistem *e-Filing*, ia tidak akan berniat untuk menggunakannya.

Wiyono (2008) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-Filing* berdasarkan hasil penelitian ini dan berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan merupakan variabel dalam TAM yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat menggunakan suatu sistem. Selain variabel persepsi terhadap kegunaan DJP juga perlu memperhatikan layanan yang diberikan agar seseorang dapat dengan mudah mengakses website yang diinginkan, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *e-Filing* secara terus menerus. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin mudah dalam menggunakan *e-Filing* maka minat untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *e-Filing* akan semakin besar. Begitu juga apabila *e-Filing* sulit untuk digunakan maka semakin kecil minat seseorang untuk menggunakan *e-Filing*.

Wibisono dan Toly (2014) menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara bersama-sama mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* di Surabaya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wibisono dan Toly (2014). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah: perbedaan waktu penelitian, Wibisono dan Toly melakukan penelitian tahun 2014. Penelitian ini dilakukan tahun 2016. Dengan adanya penambahan variabel independen. Penelitian ini menambahkan variabel independen seperti kesukarelaan yang digunakan Septyara Wahyuningtyas (2016), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen seperti keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan. Dan Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Bangkinang, sedangkan penelitian sebelumnya adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Madya Surabaya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, banyak kekurangan-kekurangan dalam sistem yang mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK DALAM PENGGUNAAN *E-FILING* DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANGKINANG”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang?
2. Apakah kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang?
3. Apakah kesukarelaan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang?
4. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang?
5. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang?
6. Apakah keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, kesukarelaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang secara simultan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Wajib Pajak bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bukti empiris tentang:

1. Pengaruh keamanan dan kerahasiaan terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang.
2. Pengaruh kesiapan teknologi informasi terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang.
3. Pengaruh kesukarelaan terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang.
4. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang.
5. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang.
6. Pengaruh keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, kesukarelaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan, terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang secara simultan.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia akademik dan praktik, yang secara spesifik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i untuk menambah pengetahuan mengenai *e-Filing* yang merupakan sarana penting dalam pelaporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. *e-Filing* membantu mempermudah WP dalam melaporkan SPT mereka karena tidak perlu datang ke KPP tetapi cukup secara *online*.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan KPP Pratama Bangkinang, terutama dalam memberikan kebijakan kepada para WP yang masih kesulitan dalam melaporkan kewajiban perpajakan mereka melalui *e-Filing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam uraian berikutnya, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang mengapa peneliti termotivasi untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian ini; rumusan masalah yang membutuhkan jawaban; tujuan dan kegunaan penelitian; serta sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka penelitian yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis serta hipotesis yang digunakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Di dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran dan keterbatasan dari penulis yang merupakan hasil dari penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.